



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)- Medan Tahun 2010 merupakan laporan yang harus di buat sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP ini telah disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

LAKIP ini mencakup Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kerja Tahunan (Renja), Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan Analisis Akuntabilitas Kinerja yang dimaksudkan sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan unit kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentaan/OT.140/2//2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

Sangat disadari dengan adanya keterbatasan yang dimiliki, LAKIP ini masih terdapat kekurangan dan kelemahannya. Sehubungan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun dan guna penyempurnaan LAKIP ini.

Akhirnya kami berharap bahwa LAKIP ini dapat ditelaah lebih mendalam, sehingga menumbuhkan pemahaman dan hasrat untuk meningkatkan kinerja guna mewujudkan aparatur yang mumpuni, organisasi yang sehat, pelaksanaan kegiatan yang mantap dan evaluasi akurat guna menuju sistem Pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga LAKIP ini dapat tersusun dengan baik, semoga LAKIP ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama terhadap kinerja dan perkembangan organisasi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)- Medan, serta dapat juga dipergunakan lebih lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam penyusunan kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan.

Medan, Januari 2011

KEPALA
BBP2TP MEDAN

DR. KUSHARYONO, SE, MM
NIP. 19570513 198203 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan Tahun 2010 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentaan/OT.140/2//2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

LAKIP ini disusun sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia No.239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Sejalan dengan tuntutan otonomi daerah sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 22 tahun 1999 jo UU No. 32 dan 33 tahun 2004 serta peraturan pendukungnya, kebijakan pembangunan perkebunan ke depan harus mampu memilah tugas dan fungsi yang akan dijalankan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah di dalam memberikan pelayanan prima kepada para pelaku usaha perkebunan.

Berdasarkan Rencana Strategik (Renstra) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan tahun 2010, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan mempunyai maksud dan tujuan adalah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua *stakeholders* (Pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan di bidang Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan unit internal dan pihak lain diluar Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan.

Sedangkan sasaran yang didalam Renstra tersebut dan yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2014 sebagai berikut :

- Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Eksplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

Pencapaian Kinerja Kegiatan (PKK) dan Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) LAKIP ini adalah sebagai berikut :

(1) Mendorong Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 99,81 % (2) Mendorong Peningkatan kinerja pegawai melalui Penyelenggaraan operasional dan Pemeliharaan perkantoran dari target 100% dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 86,26 % (3) Mendorong peranan balai di wilayah binaan melalui Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 80,50 % (4) Mendorong Peningkatan perlindungan tanaman perkebunan melalui pembinaan perlindungan Tanaman dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 85,45

% (5) Mendorong peningkatan pemakaian benih bersertifikat melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 33,45 %.

Capaian Sasaran BBP2TP Medan Tahun 2010 adalah sebagai berikut : (1) Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (2) Peningkatan kinerja pegawai melalui Penyelenggaraan operasional dan Pemeliharaan perkantoran dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (3) Peningkatan peranan balai di wilayah binaan melalui Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (4) Peningkatan perlindungan tanaman perkebunan melalui pembinaan perlindungan Tanaman dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 % (5) Peningkatan pemakaian benih bersertifikat melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian dari target 100 % dengan realisasi pencapaian kinerja sebesar 80 %.

Dalam pelaksanaan program kegiatan Tahun 2010 ditemui permasalahan yang utama dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan antara lain : (1) Rendahnya produktivitas tanaman sebagai akibat dari (a) ketersediaan benih/bibit unggul yang terbatas, (b) Penggunaan benih yang masih belum bersertifikat/berlabel /benih resmi (b) adanya serangan OPT dan dampak anomaly iklim, (c) penerapan teknik budidaya yang belum memenuhi baku teknis anjuran; (2) Banyaknya tanaman tidak menghasilkan atau rusak yang disebabkan sebagian besar tanaman perkebunan telah memasuki masa tidak produktif lagi; (3) Belum terserapnya teknologi perlindungan perkebunan dan pemanfaatan benih berlabel di masyarakat pekebun.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan utama yang ada tersebut, telah ditempuh beberapa upaya antara lain : (1) Pembinaan perlindungan tanaman perkebunan; (2) Pengawasan benih tanaman ; (3) Sosialisasi tentang teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan penggunaan benih berlabel/bersertifikat.

Pada pelaksanaan pembangunan perkebunan Tahun 2010 total dana/anggaran yang digunakan untuk mendukung program dan kegiatan di BBP2TP Medan dengan Sistem Anggaran Satuan Kerja (Satker) yang termasuk Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) adalah sebesar Rp.32.319.496.000,-. Dana tersebut yang berasal dari dana APBN yang

digunakan untuk : (1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 14.363.143.000 (2) Program Pengembangan Agribisnis sebesar Rp. 17.956.353.000,- ;. Realisasi pencapaian keuangan sampai dengan akhir Desember 2010 sebesar Rp. 23.699.987.338,- atau 73,33 % dari total anggaran. Sedangkan realisasi dari masing-masing program adalah : (1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp.14.154.289.233 atau 98,55% (2) Program Pengembangan Agribisnis sebesar Rp 9.481.524.505 atau 53,20% dan realisasi fisik kegiatan yang dilaksanakan keseluruhan mencapai kurang lebih 100 % pencapaian dana tidak terealisasi 100 % disebabkan adanya kegiatan yang tidak terlaksana.

BAB I

PENDAHULUAN

Adanya upaya pemerintah dalam melakukan pengelolaan sumber daya alam disektor perkebunan merupakan langkah yang tepat, hal ini dikarenakan sektor perkebunan merupakan salah satu sumber penghasil devisa terbesar bagi negara, karena itu dalam proses penanganannya sangat diperlukan sikap yang bijak dan arif dalam pengelolaannya. Untuk dapat tetap menjadi primadona penghasil devisa bagi negara maka pemerintah melalui Kementrian Pertanian melakukan berbagai kegiatan yang mendukung hal tersebut. Salah satu bagian Kementrian Pertanian yang mengelola adalah direktorat jenderal perkebunan. Direktorat Jenderal perkebunan dalam pengelolaannya telah membentuk unit unit pelayanan teknis pusat yang ada didaerah sehingga program pembangunan perkebunan dapat menyentuh seluruh daerah di Indonesia.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkebunan. Pembinaan Teknis bidang perbenihan dilaksanakan oleh Direktur Perbenihan dan Sarana Produksi, dan bidang proteksi dilaksanakan oleh Direktur Perlindungan Tanaman Perkebunan. Tugas dari BBP2TP Medan adalah melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium.

Dalam pelaksanaan kegiatannya BBP2TP Medan telah menyusun Rencana Strategik BBP2TP, sehingga arah dan sasarannya dapat mendukung program kegiatan tingkat pusat dan daerah. Berdasarkan Rencana Strategik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan tahun 2010, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan mempunyai maksud dan tujuan adalah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua *stakeholders* (Pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan di bidang Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan

unit internal dan pihak lain diluar Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan. Sedangkan sasaran yang didalam Renstra tersebut dan yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2010 sebagai berikut :

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Ekplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

Keseluruhan hal tersebut telah dituangkan dalam kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2010 dan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh maka diperlukan evaluasi kinerja kegiatan melalui Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

BAB II

RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

1. Rencana Strategik (Renstra)

A. Pendahuluan

Penyusunan Rencana Strategik (Renstra) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan ini didasarkan dan mengacu kepada Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Program Pembangunan Pertanian 2010-2014, Rencana Strategik Pembangunan Perkebunan Tahun 2010-2014, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Direktorat Jenderal Perkebunan serta Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan. Rencana Strategik yang disiapkan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan lebih difokuskan kepada kewenangan pembangunan perkebunan yang berada di tingkat pusat yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan, sedangkan kewenangan yang lebih operasional disiapkan oleh jajaran perkebunan di tingkat daerah.

Tugas Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan adalah melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium.

Dalam melaksanakan tugas di atas, BBP2TP Medan menyelenggarakan **fungsi**:

- pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional;

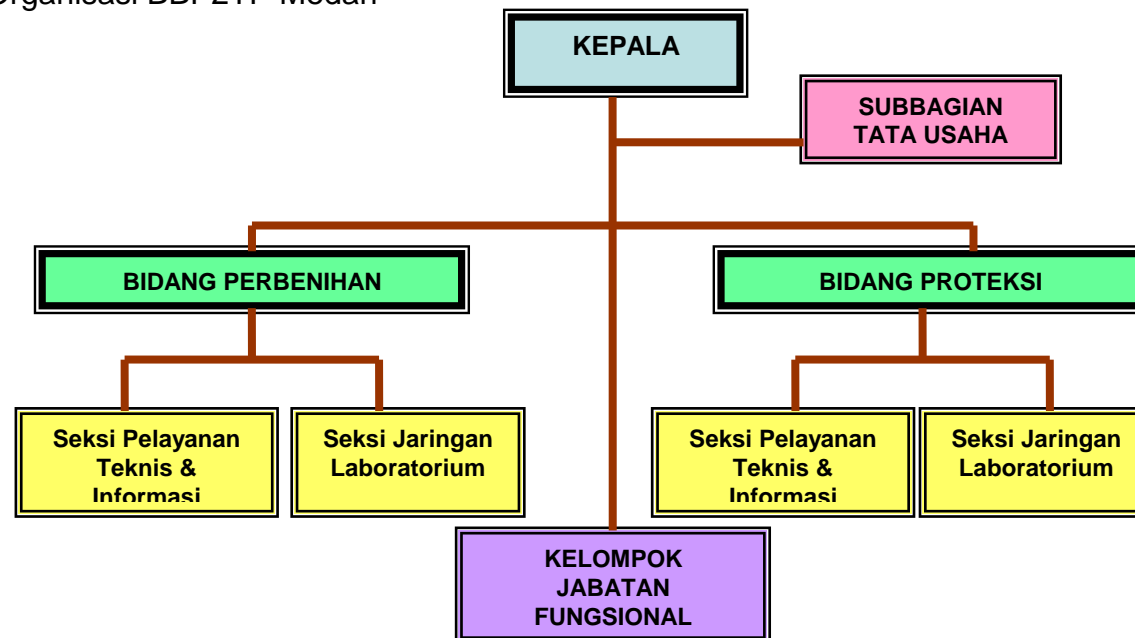
- pelaksanaan *pengujian mutu benih* perkebunan introduksi, eks impor, dan yang akan di ekspor, serta rekayasa genetika;
- pelaksanaan *pengujian adaptasi* (observasi) benih perkebunan dalam rangka *pelepasan* varietas;
- pelaksanaan *penilaian pengujian manfaat dan kelayakan* benih perkebunan dalam rangka *penarikan* varietas;
- pelaksanaan *pengujian mutu dan sertifikasi* benih perkebunan dalam rangka *pemberian sertifikasi* layak edar;
- pelaksanaan *pemantauan* benih perkebunan yang beredar lintas provinsi;
- pelaksanaan *pengembangan teknik dan metode pengujian mutu* benih perkebunan dan *uji acuan (referee test)*;
- pelaksanaan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan;
- pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhi;
- pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhi;
- pengembangan teknik *surveillance* OPT penting;
- pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan;
- pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT Perkebunan;
- pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, pelepasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan;
- pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;
- pelaksanaan pengujian dan pemanfaatan pestisida nabati;
- pemberian pelayanan teknik kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- pengelolaan data dan informasi kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;

- pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- pelaksanaan pengembangan jaringan dan kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
- pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

A.1. Organisasi

Susunan Organisasi BBP2TP Medan terdiri dari: Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Perbenihan, Kepala Bidang Proteksi, Kepala Seksi Jaringan Laboratorium serta Pelayanan Teknis di Bidang Perbenihan, Kepala Seksi Jaringan Laboratorium serta Pelayanan Teknis di Bidang Proteksi Tanaman dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun Struktur Organisasi BBP2TP Medan sebagaimana gambar di bawah ini

Gambar 1 : Struktur Organisasi BBP2TP Medan



A.2. Tata Kerja

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat, koordinasi, hubungan kerja atau keterkaitan kerja lainnya dengan Instansi lainnya baik sesama UPT Pusat maupun Instansi Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

A.3.Lokasi dan Wilayah Kerja

BBP2TP Medan berlokasi di Jl Asrama No 124 Sei Sikambing, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah kerja untuk:

- ***Bidang perbenihan***: meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kep Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan.
- ***Bidang Proteksi***: meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat



A.4. Visi dan Misi

Sejalan dengan perubahan lingkungan global dan nasional yang terkait dengan pembangunan perkebunan serta Rencana Stratejik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)-Medan tahun 2010, maka ditetapkan :

Visi :

“Menjadi Balai Besar Terbaik, Handal dan Profesional di Bidang Perbenihan dan Proteksi Dengan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat Perkebunan”

Misi :

- Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan pengendali hayati;
- Mengoptimalkan pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Meningkatkan pelaksanaan uji adaptasi dan observasi dalam rangka pencarian dan pelepasan varietas serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Meningkatkan dan mengembangkan metode pengawasan mutu benih dan penerapan PHT;
- Mengembangkan teknik identifikasi dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
- Mengoptimalkan pengendalian OPT, Penanggulangan Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Anomali Iklim;
- Meningkatkan pelayanan teknis pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan;

A.5. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang melandasi pelaksanaan pelayanan BBP2TP Medan adalah ***Kebersamaan, Keterbukaan dan Profesionalisme***, yaitu: (a) ***Kebersamaan***, rencana kerja disusun secara demokratis dan tugas dilaksanakan secara bersama/tim guna mencapai hasil yang optimal. (b) ***Keterbukaan***, sebagai upaya menuju pemerintahan yang bersih dan akuntabel untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. (c) ***Profesionalisme***, pelayanan dilakukan secara efisien dan efektif yang didukung dengan SDM yang handal.

A.6. Strategi

Dengan memperhatikan kondisi dan keterbatasan yang ada maka strategi yang ditempuh adalah:

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan;
- Melengkapi sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan, dan media audio visual;
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT;
- Mengoptimalkan petugas fungsional PBT, POPT, dan PPNS perkebunan;
- Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan di setiap wilayah pengembangan;
- Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati;
- Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT;
- Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan;

- Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi;
- Menyusun dan menyempurnakan Standard Operational Procedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih;
- Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan pada akhir tahun 2010 adalah:

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Ekplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

D. Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan rencana kegiatan balai besar dengan berpedoman pada visi, misi dan strategi pembangunan perkebunan yang telah ditetapkan maka Kebijakan Umum BBP2TP Medan adalah:

1) Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan.

Peningkatan Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional sehingga mampu melaksanakan pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan. Kebijakan ini dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.

2) Kebijakan Pengembangan Kelembagaan.

Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengawasan, pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.

3) Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, untuk pelestarian dan kekayaan sumber daya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT dapat dilaksanakan secara berkelanjutan yang ditempuh dengan cara :

- Meningkatkan kesadaran petani pekebun dan pihak terkait terhadap pentingnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada kegiatan PHT.
- Meningkatkan kesadaran konsumen, produsen/pengedar benih dan pihak terkait terhadap pentingnya penggunaan benih bermutu.

4) Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi.

Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan SDM di bidang pengelolaan sistem informasi.
- Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
- Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui *web-site* BBP2TP Medan.
- Pemanfaatan Teknologi GIS untuk pemetaan bidang perbenihan dan proteksi.

C. Program dan Kegiatan

Kebijaksanaan tersebut dijabarkan melalui program kerja dan kegiatan pokok yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Penerapan Pemerintahan Yang Baik

- a. Pengelolaan Gaji, honorarium dan tunjangan
- b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

2. Pengembangan Agribisnis;

- a. Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan
- b. Pembinaan Perlindungan Tanaman
- c. Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan Pertanian

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT/Renja).

Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan pada tahun 2010 untuk mencapai sasaran yang diharapkan maka telah ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan berdasarkan program kerja dan kegiatan pokok dengan rincian kegiatan yang strategis sebagai berikut :

A. Program

1. Program Penerapan Pemerintahan yang baik yang meliputi :

- a. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan
 1. Pembayaran gaji, lembur ,honorarium dan vakasi
- b. Penyelenggaraan operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 1. Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS
 2. Perawatan gedung kantor
 3. Perbaikan peralatan kantor
 4. Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor
 5. Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10
 6. Perawatan Kendaraan bermotor roda 2
 7. Langganan Daya dan jasa

2. Program Pengembangan Agribisnis yang meliputi :

2.1 Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan

2.1.1 Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian

2.1.1.1 Penataan Kepegawaian di Wilayah Kerja

2.1.2 Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program

2.1.2.1 Pertemuan Koordinasi Kegiatan Program dan Perencanaan

2.1.2.2 Penyusunan Program dan Rencana Kerja BBP2TP Medan Tahun 2011 2.1.2.3

Pengumpulan Data Usulan Program Rencana Kerja Tahun 2011

2.1.3 Penyuluhan dan Penyebaran Informasi

2.1.3.1 Pembuatan/Pencetakan Buku-Buku

2.1.3.2 Pembuatan Leaflet

2.1.3.3 Pembuatan Foster

2.1.3.4 Pembuatan Banner

2.1.3.5 Pameran Teknologi Perlindungan Tanaman Perkebunan

2.1.3.6 Ekspose dan Pameran Perbenihan

2.1.3.7 Biaya Penayangan Penggunaan Benih Berlabel di Mas Media

2.1.3.8 Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan

2.1.4 Evaluasi/Laporan Kegiatan

2.1.4.1 Evaluasi Laporan Kegiatan

2.1.4.2 Pembuatan Lakip TA. 2010

2.1.5 Rapat-Rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan Kelompok Kerja/Konsultasi

- 2.1.6 Pembinaan Penerimaan Negara Bukan Pajak
- 2.1.7 Pembangunan Prasarana dan Sarana Lingkungan Gedung
 - 2.1.7.1 Pengadaan Pos Jaga Pengamanan/Satpam
 - 2.1.7.2 Pembuatan Jalan Lingkungan Kantor
- 2.1.8 Pengadaan Alat Pengolahan Data
- 2.1.9 Peningkatan Kemampuan SDM
 - 2.1.9.1 Magang Petugas Pegawai Benih Karet
 - 2.1.9.2 Magang Petugas Pengawas Benih Kopi dan Kakao Somatic Embryo di PPKI Jember
 - 2.1.9.3 Induction Training Komoditi Perkebunan
 - 2.1.9.4 Magang Petugas Lab Validasi Metode dan Ketidak Pastian
 - 2.1.9.5 Magang Petugas Lab. Uji DNA
 - 2.1.9.6 Magang Petugas Lab. Pengambilan Sample
 - 2.1.9.7 Magang Pelatihan Sistem Informasi Global di Bakosurtanal
 - 2.1.9.8 Magang Analisis
 - 2.1.9.9 Pengenalan/Pemahaman SNI/ISO 17025:2008
 - 2.1.9.10 Magang Petugas Lab. Lanjutan
 - 2.1.9.11 Magang Pengambilan Contoh Tanah dan Air
 - 2.1.9.12 Magang Petugas Laboratorium Lapangan
 - 2.1.9.13 Magang Petugas LPHV
 - 2.1.9.14 Magang Latihan dan Seminar Hukum
- 2.1.10 Pengembangan Sistem Informasi

- 2.1.11 Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara
 - 2.1.11.1 Pembuatan Laporan Sistem Akuntansi Instansi
 - 2.1.11.2 Pembuatan Laporan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara
 - 2.1.11.3 Inventarisasi Aset
- 2.1.12 Kerjasama Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelidikan
- 2.1.13 Rehabilitasi Gedung
 - 2.1.13.1 Rehab Gedung Laboratorium
 - 2.1.13.2 Rehab Gedung Kantor UPPT
- 2.1.14 Operasional Pelaksanaan Satker
 - 2.1.14.1 Honor Satuan Kerja
 - 2.1.14.2 Operasional Cleaning Service Gedung Kantor
- 2.1.15 Pengadaan Peralatan Kantor (Inventaris Kantor)
- 2.2 Pembinaan Perlindungan Tanaman
 - 2.2.1 Pembinaan/Koordinasi dan Konsultasi Pengawasan
 - 2.2.1.1 Pembinaan dan Koordinasi Perkembangan OPT di Wilayah Binaan
 - 2.2.1.2 Konsultasi ke Pusat/Puslitbun/PT
 - 2.2.1.3 Pembinaan Jaringan Laboratorium Proteksi Tanaman Perkebunan di Wilayah Kerja
 - 2.2.1.4 Koordinasi Perkembangan Proteksi Tanaman Perkebunan di Wilayah Kerja
 - 2.2.2 Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium
 - 2.2.3 Pengembangan Proteksi Tanaman
 - 2.2.3.1 Monitoring, Inventarisasi dan Identifikasi OPT di Sumber Benih dan Kebun Induk
 - 2.2.3.2 Pengembangan Metoda PHT Penyakit Antraknos (Mati Ranting) Pada Tanaman Kakao

- 2.2.3.3 Survey Kualitas Pestisida Tingkat Pedagang Pengecer dan Petani Pekebun di Wilayah Sumut
- 2.2.3.4 Rintisan Metoda Pengamatan OPT Utama Komoditi Unggulan Perkebunan
- 2.2.3.5 Uji Residu Pestisida Pada Produk Perkebunan di Wilayah Sumut
- 2.2.3.6 Pembuatan dan Aplikasi Pesnab Pada Lab. Mni UPPT
- 2.2.3.7 Uji Efektifitas Jamur Antrobotris SP
- 2.2.3.8 Study Efikasi Formulasi Pestisida Nabati Pada PBK
- 2.2.3.9 Monitoring dan Identifikasi Hama Tikus Pada Tanaman Perkebunan
- 2.2.3.10 Study Efektifitas Formulasi Pestisida Nabati Pada Hellopeltis SP
- 2.2.3.11 Koleksi Hidup Maupun Koleksi Mati Hama Tikus dan Tupai
- 2.2.3.12 Pengembangan dan Perbanyakkan Parasitoid Hama Penggerek Batang Tebu Raksasa
- 2.2.4 Pembinaan Perlindungan Perkebunan
 - 2.2.4.1 Pembinaan Teknis Pengembangan Teknologi Perlindungan Tanaman di Wilayah Binaan
 - 2.2.4.2 Monev Penanggulangan Kebakaran, Bencana Alam dan Gangguan Usaha Perkebunan
- 2.2.5 Akreditasi Laboratorium
 - 2.2.5.1 Prosesing Akreditasi Laboratorium
 - 2.2.5.2 Dalam Rangka Kalibrasi Peralatan
- 2.3 Pembinaan dan Perkembangan Perbenihan Pertanian
 - 2.3.1 Pengumpulan/Penyusunan/Pengolahan/Updating/Analisa Data dan Statistik
 - 2.3.1.1 Pengumpulan dan Penyusunan Database Perbenihan
 - 2.3.1.2 Pengumpulan Data dan Pengambilan Data Primer Pada Sumber Benih Kelapa Sawit Sebagai Pendukung SIG Perbenihan

- 2.3.2 Pembinaan/Koordinasi dan Konsultasi Pengawasan
 - 2.3.2.1 Pembinaan dan Koordinasi IP2MB/UPTD di Wilayah Kerja
 - 2.3.2.2 Konsultasi Ke Pusat/Puslitbun/Balit
 - 2.3.2.3 Koordinasi Jaringan Laboratorium Mutu Benih Tanaman Perkebunan di Wilayah Kerja
 - 2.3.2.4 Pembinaan, Koordinasi dan Pengawasan Penangkaran Benih
 - 2.3.2.5 Koodinasi Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan di Wilayah Kerja
- 2.3.3 Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman
 - 2.3.3.1 Pengawasan dan Pengembangan Mutu Benih Perkebunan Sumut
 - 2.3.3.2 Pengawasan Pelaksanaan Sertifikasi di Sumut
 - 2.3.3.3 Pengawasan Pelaksanaan Pelabelan Benih Tanaman di Wilayah Binaan
 - 2.3.3.4 Pengawasan Mutu Benih Lintas Propinsi di Wilayah Kerja
- 2.3.4 Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Perkebunan
 - 2.3.4.1 Pengembangan Pembangunan Kebun Koleksi Plasma Nutfah Kelapa Sawit di Sijunjung
 - 2.3.4.2 Pemeliharaan Kebun Induk Kelapa Dalam Komposit Lanjutan
- 2.3.5 Monitoring dan Evaluasi
 - 2.3.5.1 Monitoring dan Evaluasi Benih Import Kelapa Sawit
 - 2.3.5.2 Monitoring dan Evaluasi Sumber Benih Kelapa Sawit
 - 2.3.5.3 Monitoring Sumber Benih Kakao
 - 2.3.5.4 Evaluasi Calon Sumber Benih Cengkeh di Sumut
 - 2.3.5.5 Monitoring dan Calon Kebun Entres Kakao di Wilayah Kerja
 - 2.3.5.6 Evaluasi Pohon Induk Kelapa Dalam Sebagai Sumber Benih
 - 2.3.5.7 Monitoring dan Evaluasi Calon Sumber Benih Kopi di Wilayah Kerja

B. Indikator Sasaran dan Rencana Tingkat Capaian (Target) Indikator Sasaran :

1. Tersedianya dana pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100% .
2. Tersedianya dana penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan rencana tingkat capaian (target) sebanyak 100%
3. Tersedianya anggaran Pembinaan dan Pengembangan Managemen Pembangunan Perkebunan dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100%.
4. Tersedianya anggaran Pembinaan perlindungan tanaman perkebunan di wilayah kerja BBP2TP Medan dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100%.
5. Tersedianya Anggaran Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja dengan rencana tingkat capaian (target) sebesar 100%.

Rencana Kinerja Tahun 2010 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan, Indikator Kinerja dan Rencana Tingkat Capaian dari masing-masing kegiatan seperti pada Lampiran 2 (**Lampiran RKT**).

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2010****1. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).**

No	Program	Kegiatan	Realisasi Pencapaian Rencana Tingkat Capaian			Ket
			Indikator Kinerja Kegiatan (%)			
			Inputs	Output	Outcomes	
1	2	3	4	5	6	7
1	Penerapan Kepemerintahan yang baik	1.1. Pengelolaan Gaji, honorarium dan tunjangan 1 Pembayaran gaji, lembur ,honorarium dan vakasi 1.2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran 1 Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS 2 Perawatan gedung kantor 3 Perbaikan peralatan kantor 4 Pengadaan peralatan/ perlengkapan kantor 5 Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10 6 Perawatan Kendaraan bermotor roda 2 7 Langganan Daya dan jasa	99.81	100.00	100.00	
			-	-	-	
			83.90	100.00	100.00	
			96.66	100.00	100.00	
			90.51	100.00	100.00	
			97.65	100.00	100.00	
			95.53	100.00	100.00	
			82.44	100.00	100.00	

2	Pengembangan Agribisnis				
	2.1. Pembinaan dan Pengembangan Managemen Pembangunan Perkebunan				
	2.1.1 Pembinaan administrasi dan pengelolaan kepegawaian				
	2.1.1.A Penataan Kepegawaian di Wilayah Kerja	90.02	100.00	100.00	
	2.1.2. Penyusunan program dan rencana kerja /Teknis/program	83.95	100	100	
	2.1.2.A Pertemuan Kordinasi Kegiatan Program dan Perencanaan				
	2.1.2.B Penyusunan Program dan Rencana Kerja BBP2TP Medan Tahun 2011				
	2.1.2.C Pengumpulan Data Usulan Program Rencana Kerja Tahun 2011				
	2.1.3. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	71.37	100.00	100.00	
	2.1.4. Evaluasi/Laporan kegiatan	89.82	100.00	100.00	
	2.1.5. Rapat-rapat kordinasi/ Kerja/ Dinas/ Pimpinan Kelompok Kerja/ Konsultasi	84.76	100.00	100.00	
	2.1.6. Pembinaan penerimaan negara bukan pajak	47.56	100.00	100.00	
	2.1.7. Pembangunan prasarana dan sarana lingkungan gedung	92.06	100.00	100.00	
	2.1.8 Pengadaan Alat Pengolah data	98.05	100.00	100.00	
	2.1.9 Peningkatan Kemampuan SDM	50.49	50.00	50.00	
	2.1.10 Pengembangan Sistem Informasi	85.03	100.00	100.00	
	2.1.11 Akutansi keuangan negara dan inventarisasi kekayaan negara	91.82	100.00	100.00	
	2.1.12 Kerjasama Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelidikan	52.55	100.00	100.00	
	2.1.13 Rehabilitasi Gedung	88.95	100.00	100.00	

	2.1.14	Operasional Pelaksanaan Satker	80.58	100.00	100.00
	2.1.15	Pengadaan Peralatan Kantor	98.47	100.00	100.00
	2.2.	Pembinaan Perlindungan Tanaman			
	2.2.1	Pembinaan/Kordinasi dan Konsultasi Pengawasan	86.55	100.00	100.00
	2.2.2	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	96.72	100.00	100.00
	2.2.3	Pengembangan Proteksi Tanaman	86.63	100.00	100.00
	2.2.4	Pembinaan Perlindungan Perkebunan	90.69	100.00	100.00
	2.2.5	Akreditasi Laboratorium	60.31	100.00	100.00
	2.2.6	Pemutakhiran Data	99.67	100.00	100.00
	2.3.	Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan Pertanian			
	2.3.1.	Penyusunan/Pengumpulan/Pengolahan/Updating/Analisa data dan statistik	79.03	100.00	100.00
	2.3.2	Pembinaan/Kordinasi dan Konsultasi Pengawasan	90.94	100.00	100.00
	2.3.3	Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman	62.06	75.00	75.00
	2.3.4	Pengembangan dan Pemanapan Kawasan Perkebunan	21.49	50.00	50.00
	2.3.5	Monitoring dan Evaluasi	80.58	100.00	100.00
	2.3.6	Pengujian Mutu Benih	-	-	-

Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

1. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2010 yang dilaksanakan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI PENCAPAIAN KINERJA SASARAN (%)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kinerja pegawai	1. Terselenggaranya Pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan	99,81
2.	Meningkatnya pelayanan BBP2TP Medan	2. Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran	86,26
3.	Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan	3. Terselenggaranya Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan	80,50
4.	Meningkatnya kinerja petugas Perlindungan Tanaman Perkebunan di wilayah kerja	4. Terselenggaranya Pembinaan Perlindungan tanaman perkebunan di wilayah kerja BBP2TP Medan	85,45
5.	Meningkatnya pengawasan dan pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	5. Terselenggaranya Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	33,45

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

3. Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran BBP2TP Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam PPS - LAKIP ini adalah :

NO.	SASARAN	REALISASI PENCAPAIAN KINERJA SASARAN (%)	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Meningkatnya kinerja pegawai	99,81	
2	Meningkatnya pelayanan BBP2TP Medan	86,26	
3	Pembinaan dan Pengembangan Managemen Pembangunan Perkebunan	80,50	
4	Meningkatnya kinerja petugas Perlindungan Tanaman Perkebunan diwilayah kerja	85,45	
5	Meningkatnya pengawasan dan pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	33,45	

BAB IV

ANALISIS KINERJA TAHUN 2010

1. Akuntabilitas Kinerja.

Terkait dengan pencapaian kinerja kegiatan maka program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman perkebunan dalam tahun 2010 terdapat 2 program yang dilaksanakan oleh Balai Besar perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan dengan kegiatannya sebanyak 5 kegiatan yang terbagi menjadi :

1. Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik :

- 1). Pengelolaan Gaji, honorarium dan tunjangan
- 2). Penyelenggaraan operasional perkantoran

2. Program Pengembangan Agribisnis:

- 1) Pembinaan dan Pengembangan anagemen Pembangunan Perkebunan,
- 2). Pembinaan Perlindungan Tanaman Perkebunan,
- 3). Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja

Dari seluruh program dan kegiatan tersebut diatas, berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) semuanya mempunyai kinerja pencapaian target fisik (Outputs) 100 % Kecuali Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja hanya mencapai 90 %

Pada hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang berdasarkan indikator sasaran yang diambil dari indikator kinerja *Outcomes* (Hasil langsung) pada setiap kegiatan yang dilaksanakan tahun 2010, maka diperoleh hasil penilaian pencapaian sasaran pada umumnya fisik telah mencapai 100 % namun secara keuangan tidak mencapai 100 %.

Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran BBP2TP Medan sesuai dengan hasil penilaian dalam PPS - LAKIP ini adalah sebagai berikut :

- (1) Mendorong Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi
- (2) Mendorong Peningkatan pelayanan BBP2TP Medan melalui penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- (3) Mendorong Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan
- (4) Mendorong Peningkatan kinerja petugas perlindungan tanaman perkebunan di wilayah kerja melalui pembinaan perlindungan Tanaman
- (5) Mendorong peningkatan pengawasan dan pengembangan perbenihan melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian.

Capaian Sasaran BBP2TP Medan Tahun 2010 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja pegawai melalui pembayaran Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Vakasi
2. Peningkatan kinerja Pelayanan BBP2TP Medan melalui penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
3. Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan

4. Peningkatan kinerja petugas perlindungan tanaman perkebunan melalui pembinaan perlindungan tanaman
5. Peningkatan pengawasan dan pengembangan perbenihan melalui Pembinaan dan Pengembangan perbenihan pertanian.

2. Akuntabilitas Keuangan.

Pada pelaksanaan pembangunan perkebunan Tahun 2010 total dana/anggaran yang digunakan untuk mendukung program dan kegiatan di BBP2TP Medan dengan Sistem Anggaran Satuan Kerja (Satker) yang termasuk Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) adalah sebesar Rp. 32.319.496.000,-. Dana tersebut yang berasal dari dana APBN yang digunakan untuk :

(1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 14.363.143.000

(2) Program Pengembangan Agribisnis sebesar Rp. 17.956.353.000,- ;

Realisasi pencapaian keuangan sampai dengan akhir Desember 2010 sebesar Rp. 23.699.987.338,- atau 73,33 % dari total anggaran, sedangkan realisasi dari masing-masing program adalah :

(1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 14.154.289.233 atau 98,55%

(2) Program Pengembangan Agribisnis sebesar Rp 9.481.524.505.- atau 53,20% dan realisasi fisik keseluruhan mencapai kurang lebih 100 %.

Realisasi dari masing-masing program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1). Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik yang terdiri dari :

a). Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan vakasi dengan target Rp. 13.026.158.000.- dan realisasi sebesar Rp. 13.001.548.416;

b). Penyelenggaraan Operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target Rp. 1,336.985.000.- dan realisasi sebesar Rp. 1.153.317.794.-

2). Program Pengembangan Agribisnis yang terdiri dari :

- a). Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan dengan target Rp. 4.403.195.00.- dan realisasi sebesar Rp. 3.435.739.775;
- b) Pembinaan Perlindungan Tanaman dengan target Rp2.907.834.000.- dan terealisasi sebesar Rp. 2.484.657.520;
- c) Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan Pertanian dengan target Rp. 10.645.324.000.- dan terealisasi sebesar Rp.3.561.127.210.-

Realisasi fisik keseluruhan dari semua kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2010 pada umumnya sudah selesai. Sehingga pencapaian kinerja dari fisik kegiatan tersebut rata-rata hampir mencapai 100 %.

2. Analisa Efisiensi

Berdasarkan pada capaian secara umum yang didukung dana dari APBN Pusat menunjukkan bahwa capaian sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan 2010 secara umum telah tercapai. Capaian keuangan secara umum telah mencapai 73,33 % dengan realisasi fisik telah mencapai hampir 100 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa efisiensi penggunaan keuangan cukup tinggi. Bila dilihat per program, maka program penerapan pemerintahan yang baik capaiannya relatif lebih tinggi dibandingkan untuk program pengembangan agribisnis yang mencapai 53,20 %. Wujud fisik yang dapat diamati secara visual adalah dalam bentuk kinerja, pembinaan serta pengawasan. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

BAB V

P E N U T U P

Pengawasan, Pembinaan dibidang perbenihan dan perlindungan perkebunan Tahun 2010 merupakan bagian dari kegiatan pembangunan perkebunan yang sudah dilaksanakan. Kedepan peran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan masih sangat diharapkan dalam pelayanan, fasilitasi, pendampingan, pembinaan dan pengawasan terhadap pembangunan perkebunan dalam periode Kabinet Indonesia Bersatu jilid II akan dapat berjalan dengan lebih baik dengan adanya pelayanan yang transparan, bersih dan akuntabilitas. Perubahan perilaku dan komitmen sangat diharapkan dan merupakan kekuatan dalam pembangunan perkebunan.

Tahun 2010 merupakan tahun ke 5 untuk periode 5 (lima) tahun kedepan dalam pembangunan perkebunan. Untuk itu perlu dukungan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman perkebunan (BBP2TP) Medan dalam pembangunan perkebunan yang sangat diharapkan, sehingga akan mendorong terbangunnya agribisnis perkebunan yang efisien dan efektif yang akan sangat mendukung tercapainya sasaran pemerintah dalam meningkatkan devisa Negara sampai dengan Tahun 2014.

Keberhasilan pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pembangunan perkebunan sangat ditentukan oleh kontribusi dan sinkronisasi kegiatan dari seluruh pemangku kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan pembangunan perkebunan.

Dengan adanya Rencana Stratejik BBP2TP Medan dapat disusun indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja sasaran didalam penyusunan LAKIP untuk mengetahui keberhasilan pembangunan perkebunan Tahun 2010 yang diharapkan akan dapat menjadi acuan bagi pelaksana pembangunan perkebunan selanjutnya baik yang ada di Pusat maupun yang ada di Daerah dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan kegiatannya. Disadari bahwa perubahan

lingkungan baik di Pusat maupun di Daerah saat ini bergerak sangat cepat, sehingga pada implementasinya masih memungkinkan adanya berbagai penyesuaian.

Medan, Januari 2011

KEPALA
BBP2TP MEDAN

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

Instansi : BBP2TP-Medan.								
Sasaran			Program	Kegiatan				
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			1 Penerapan Pemerintahan yang baik					
1 Meningkatnya kinerja pegawai	1 Terselenggaranyapengelolaan gaji,honorarium dan tunjangan	Rp 13.026.158.000		1.1. Pengelolaan Gaji, honorarium dan tunjangan				
				1 Pembayaran gaji, lembur ,honorarium dan vakasi	Inputs - Dana	Rp	13.026.158.000	
					Outputs - Terlaksananya Pembayaran gaji, lembur ,honorarium dan vakasi	Tahun	1	
					Outcomes - Terselenggaranya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pegawai BBP2TP Medan	Tahun	1	
					Benefits - Tugas pokok dan fungsi BBP2TP Medan Berjalan dengan Baik	%	100	
					Impacts - Rencana Kegiatan Balai 1 Tahun Anggaran berjalan dengan baik	Tahun	1	
2 Meningkatnya pelayanan BBP2TP Medan	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran	Rp 1.336.985.000		1.2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran				
				1 Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS	Inputs - Dana	Rp	53.280.000	
					Outputs - Terlaksananya Pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS	Orang	360	
					Outcomes - Tersedianya makanan/minuman penambah daya tahan tubuh/uang makan PNS	Tahun	1	
					Benefits - Optimalnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pegawai BBP2TP Medan	Tahun	1	
					Impacts - Daya tahan tubuh pegawai dapat terjaga dengan baik dalam melaksanakan tupoksinya	Tahun	1	
				2 Perawatan gedung kantor	Inputs - Dana	Rp	297.695.000	
					Outputs - Terlaksananya Perawatan gedung kantor	Unit	5	
					Outcomes - Tersedianya gedung kantor yang layak pakai	Unit	5	
					Benefits - Terwujudnya gedung kantor yang asri dan nyaman	%	100	
					Impacts - Keamanan dan kenyamanan bekerja bagi seluruh pegawai balai	%	100	
				3 Perbaikan peralatan kantor	Inputs - Dana	Rp	52.020.000	
					Outputs - Terlaksananya Perbaikan peralatan kantor	Unit	5	
					Outcomes - Tersedianya peralatan kantor yang layak pakai	Unit	5	
					Benefits - Terdukungnya kelancaran tugas pegawai dalam melaksanakan tugas dengan peralatan yang baik	Tahun	1	
					Impacts - Terciptanya kecepatan dalam pelayanan tugas dan kinerja para pegawai dengan peralatan yang baik	%	100	

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

Instansi : BBP2TP-Medan.									
Sasaran				Kegiatan					
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				4 Pengadaan peralatan/ perlengkapan kantor	Inputs	- Dana	Rp	270.290.000	
					Outputs	- Terlaksananya Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor	Jenis	4	
					Outcomes	- Tersedianya peralatan/ perlengkapan kantor	Jenis	4	
					Benefits	- Terdukungnya kelancaran tugas dan fungsi balai	Tahun	1	
					Impacts	- Terciptanya kenyamanan bekerja bagi seluruh pegawai balai	Tahun	1	
				5 Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10	Inputs	- Dana	Rp	98.100.000	
						- Kendaraan roda 4/6/10	Unit	6	
					Outputs	- Terpeliharanya kendaraan operasional roda -4/6/10	Unit	6	
					Outcomes	- Tersedianya kendaraan yang baik untuk operasional BBP2TP	Unit	6	
					Benefits	- Kendaraan roda 4/6/10 dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin	Tahun	1	
					Impacts	- Terciptanya kendaraan yang baik /terpelihara dalam melaksanakan tupoksi balai	%	100	
				6 Perawatan Kendaraan bermotor roda 2	Inputs	- Dana	Rp	355.600.000	
						- Kendaraan roda 2	Unit	127	
					Outputs	- Terpeliharanya kendaraan operasional roda -2	Unit	127	
					Outcomes	- Tersedianya kendaraan yang baik untuk operasional Petugas	Unit	127	
					Benefits	- Kendaraan roda 2 dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin	Tahun	1	
					Impacts	- Peningkatan kinerja petugas BBP2TP Medan	%	100	
				7 Langganan Daya dan jasa	Inputs	- Dana	Rp	210.000.000	
						- Listrik	Tahun	1	
						- Telepon	Tahun	1	
						- Air	Tahun	1	
						- Internet	Tahun	1	
					Outputs	- Terbayarnya retribusi listrik,air dan gas dan internet	Tahun	1	
					Outcomes	- Tersedianya listrik,air telepon dan internet	Tahun	1	
					Benefits	- Tugas pokok dan fungsi pegawai dapat dioptimalkan	Tahun	1	
					Impacts	- Terciptanya kenyamanan bekerja bagi seluruh pegawai	%	100	
				2 Pengembangan Agribisnis					
3 Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan	Terselenggaranya Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan	Rp	4.403.195.000	2.1. Pembinaan dan Pengembangan Manajemen Pembangunan Perkebunan					
				2.1.1 Pembinaan administrasi dan pengelolaan kepegawaian					
				2.1.1.A Penataan Kepegawaian di Wilayah Kerja	Inputs	- Dana	Rp	409.454.000	
					Outputs	- Terlaksananya pembinaan administrasi kepegawaian	Keg	9	
					Outcomes	- Tertatanya administrasi pengelolaan kepegawaian dilingkup BBP2TP Medan	Dok	1	
					Benefits	- Peningkatan kualitas pegawai	%	100	
					Impacts	- Penempatan pegawai dan pengelolaan pegawai semakin	%	100	

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

Instansi : BBP2TP-Medan.									
Sasaran				Kegiatan					
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				2.1.5.	Rapat-rapat kordinasi/ Kerja/ Dinas/ Pimpinan Kelompok Kerja/ Konsultasi	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya Rapat-rapat kordinasi/ Kerja/ Dinas/ Pimpinan Kelompok Kerja/ Konsultasi <i>Outcomes</i> - Diperolehnya informasi dan kebijakan kebijakan dari hasil rapat-rapat kordinasi/ Kerja/ Dinas/ Pimpinan Kelompok Kerja/ Konsultasi <i>Benefits</i> - Terjalinnya kordinasi dengan berbagai elemen dan lembaga <i>Impacts</i> - Terciptanya kemudahan melaksanakan tugas dan fungsi	Rp Keg Keg Tahun Tahun	467.912.000 9 9 1 1	
				2.1.6.	Pembinaan penerimaan negara bukan pajak	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya pembinaan penerimaan negara bukan pajak <i>Outcomes</i> - Sumber penerimaan negara bukan pajak terdata dengan baik <i>Benefits</i> - Peningkatan Penerimaan negara bukan pajak <i>Impacts</i> - Terjaganya kontinuitas sumber devisa negara dari sektor perkebunan	Rp Keg Dok Tahun Tahun	134.940.000 1 1 1 1	
				2.1.7.	Pembangunan prasarana dan sarana lingkungan gedung	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya pembangunan prasarana dan sarana <i>Outcomes</i> - Tersedianya prasarana dan sarana lingkungan gedung <i>Benefits</i> - Peningkatan akses jalan dan keamanan BBP2TP Medan <i>Impacts</i> - Peningkatan pelayanan balai	Rp Keg Unit Unit Tahun	372.350.000 2 2 2 1	
				2.1.8	Pengadaan Alat Pengolah data	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya Pengadaan Alat Pengolah data <i>Outcomes</i> - Tersedianya Alat Pengolah data <i>Benefits</i> - Peningkatan Kinerja pegawai <i>Impacts</i> - Tupoksi BBP2TP Medan dapat berjalan dengan lancar	Rp Keg Unit Tahun %	51.350.000 1 6 1 100	
				2.1.9	Peningkatan Kemampuan SDM	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kemampuan SDM <i>Outcomes</i> - Peningkatan Kemampuan SDM <i>Benefits</i> - Pelayanan BBP2TP Medan terhadap konsumen meningkat <i>Impacts</i> - Citra Kelembagaan BBP2TP Medan Meningkat	Rp Keg Keahlian Tahun %	548.158.000 14 14 1 100	
				2.1.10	Pengembangan Sistem Informasi	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya kegiatan Pengembangan Sistem Informasi <i>Outcomes</i> - Tersedianya Alat Sistem Informasi <i>Benefits</i> - Pemetaan areal perkebunan dapat dilakukan secara digital <i>Impacts</i> - Pemetaan areal perkebunan dapat dilakukan dengan akurasi data yang tinggi	Rp Keg Unit Prop %	280.663.000 1 1 14 100	
				2.1.11	Akutansi keuangan negara dan inventarisasi kekayaan negara	<i>Inputs</i> - Dana <i>Outputs</i> - Terlaksananya kegiatan Akutansi keuangan instansi dan inventarisasi kekayaan negara <i>Outcomes</i> - Tersusunnya Laporan Keuangan dan laporan inventaris BMN <i>Benefits</i> - Tertatanya Laporan keuangan dan Laporan Inventaris <i>Impacts</i> - Terciptanya keteraturan dan kemudahan serta kejelasan dalam laporan keuangan dan Laporan Inventaris BMN	Rp Keg Dok Dok Dok	275.198.000 3 3 3 3	

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

Instansi : BBP2TP-Medan.									
Sasaran				Kegiatan					
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				2.1.12	Kejasama Pembinaan dan Pengawasan Teknis Penyelidikan	Inputs - Dana	Rp	165.832.000	
						Outputs - Terlaksananya pembinaan dan Kerjasama Teknis penyidikan PPNS Perkebunan	Tahun	1	
						Outcomes - Laporan Penanganan Kasus	Dok	1	
						Benefits - Terawasi dan terselidikinya kasus perkebunan	Tahun	1	
						Impacts - Peningkatan kualitas perkebunan	%	70	
				2.1.13	Rehabilitasi Gedung	Inputs - Dana	Rp	404.700.000	
						Outputs - Terlaksananya Rehabilitasi Gedung	Unit	4	
						Outcomes - Tersedianya Gedung yang laik pakai	Unit	4	
						Benefits - Peningkatan Kualitas gedung	Unit	4	
						Impacts - Kenyaman petugas dalam bekerja semakin meningkat	Unit	4	
				2.1.14	Operasional Pelaksanaan Satker	Inputs - Dana	Rp	312.000.000	
						Outputs - Terlaksananya Operasional Pelaksanaan Satker	Keg	2	
						Outcomes - Terselenggaranya Kegiatan operasional Satker dengan baik	Tahun	1	
						Benefits - Peningkatan Kinerja Pegawai	Tahun	1	
						Impacts - Terciptanya kemudahan dan keteraturan serta kejelasan dalam operasional satker	Tahun	1	
				2.1.15	Pengadaan Peralatan Kantor	Inputs - Dana	Rp	223.946.000	
						Outputs - Terlaksananya pengadaan dan perlengkapan kantor	Jenis	4	
						Outcomes - Tersedianya peralatan kantor	Jenis	4	
						Benefits - Peningkatan Kinerja Pegawai	Tahun	1	
						Impacts - Tupoksi berjalan dengan baik	Tahun	1	
				2.2.	Pembinaan Perlindungan Tanaman				
4	Meningkatnya kinerja petugas Perlindungan	Terseleenggaranya Pembinaan Perlindungan tanaman	Rp	2.907.834.000	2.2.1	Pembinaan/Kordinasi dan Konsultasi Pengawasan	Input	Dana	1.232.464.000
						Output	Terlaksananya Pembinaan/Kordinasi dan Konsultasi Pengawasan	Keg	7
						Outcomes	Tersedianya Data Pembinaan /Kordinasi dan konsultasi pengawasan perlindungan tanaman	Dok	7
						Benefits	Terbinanya petugas perlindungan tanaman di wilayah kerja	Propinsi	10
						Impacts	Pembinaan/Kordinasi dan Pengawasan perlindungan tanaman terkordinasi dengan baik di wilayah kerja	Propinsi	10
				2.2.2	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	Input	Dana	Rp	202.550.000
						Output	Terlaksananya Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	Lab	5
						Outcomes	Tersedianya bahan Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	Lab	5
						Benefits	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium berjalan dengan baik	Lab	5
						Impacts	Pelayanan laboratorium terhadap kebutuhan masyarakat dan perusahaan dapat dilakukan	Tahun	1
				2.2.3	Pengembangan Proteksi Tanaman	Input	Dana	Rp	786.450.000
						Output	Terlaksananya Pengembangan Proteksi Tanaman Perkebunan	Keg	12
						Outcomes	Tersedianya Data Pengembangan Proteksi Tanaman	Dok	12
						Benefits	Data Pengembangan Proteksi Tanaman dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi	Dok	12
						Impacts	Proteksi Tanaman Perkebunan meningkat	%	100

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

Instansi : BBP2TP-Medan.										
Sasaran				Kegiatan						
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
5	Meningkatnya pengawasan dan pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	Terselenggaranya Pengembangan Perbenihan Perkebunan di wilayah kerja	10.645.324.000	2.2.4	Pembinaan Perlindungan Perkebunan	Input	Dana	Rp	274.164.000	
						Output	Terlaksananya Pembinaan Perlindungan Perkebunan	Keg	2	
						Outcomes	Terbinanya Perangkat Perlindungan Perkebunan dan diperolehnya data perlindungan perkebunan	Dok	2	
						Benefits	Standard Perlindungan perkebunan di wilayah kerja dapat terjaga dengan baik	Prop	10	
						Impacts	Perlindungan Perkebunan mengalami peningkatan	%	100	
					2.2.5	Akreditasi Laboratorium	Input	Dana	Rp	301.706.000
							Output	Terselenggaranya Proses Akreditasi Laboratorium	Keg	2
							Outcomes	Terakreditasinya laboratorium	Lab	2
							Benefits	Laboratorium BBP2TP Medan dapat dimanfaatkan masyarakat dan perusahaan	Lab	2
					2.2.6	Pemutakhiran Data	Input	Dana	Rp	110.500.000
							Output	Terlaksananya Pemutakhiran Data dan Informasi Proteksi Tanaman Perkebunan di wilayah Kerja	Dok	1
							Outcomes	Tersedianya Data dan Informasi Proteksi Tanaman Perkebunan di wilayah Kerja	Dok	1
							Benefits	Data dapat digunakan sebagai bahan penyusunan program dan rencana kerja	Tahun	1
							Impacts	Pembinaan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan dapat lebih tepat arah	Tahun	1
					2.3.	Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan Pertanian	2.3.1.	Penyusunan/Pengumpulan/Pengolahan/ Updating/Analisa data dan statistik	Inputs	- Dana
Outputs	- Terlaksananya Penyusunan/ Pengumpulan/ Pengolahan/ Updating/ Analisa data dan statistik	Keg	2							
Outcomes	- Tersedianya data base perbenihan	Dok	1							
Benefits	- Data base dapat digunakan sebagai bahan pengawasan dan peredaran benih	Dok	1							
Impacts	- Mendukung kegiatan pengawasan mutu dan peredaran benih serta pengembangan pengujian mutu benih perkebunan	Tahun	1							
2.3.2	Pembinaan/Kordinasi dan Konsultasi Pengawasan	Inputs	- Dana	Rp.					925.696.000	
		Outputs	- Terlaksananya Pembinaan/Kordinasi Kinerja IP2MB/UPTD di wilayah kerja	Keg					6	
		Outcomes	- Tersedianya data Pembinaan dan kordinasi Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan	Dok					6	
		Benefits	- Kegiatan pembinaan dan koordinsi IP2MB/UPTD dapat terencana dan terarah sesuai dengan perencanaan pembangunan	Jenis					6	
		Impacts	- Tersedianya benih tanaman perkebunan sesuai dengan standar teknis perkebunan secara berkesinambungan	%					100	

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan

Instansi : BBP2TP-Medan.										
Sasaran				Kegiatan						
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
				2.3.3	Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman	Inputs	- Dana	Rp.	309.700.000	
						Outputs	Terlaksananya Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman	Keg	4	
						Outcomes	Tersedianya Data Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman	Dok	4	
						Benefits	Terawasinya Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman	Kom	5	
						Impacts	Mutu Benih Tanaman perkebunan sesuai standard	%	100	
				2.3.4	Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Perkebunan	Input	Dana	Rp	8.412.850.000	
						Output	Terlaksananya Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Perkebunan	Keg	2	
						Outcomes	Tersedianya areal Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Perkebunan	Areal	2	
						Benefit	Kebun Induk Kelapa Sawit dan Kelapa dalam komposit dapat terkoleksi dengan baik	Jenis	2	
						Impact	Berbagai jenis klon Benih Kelapa Sawit dan Kelapa dalam komposit tidak punah	Jenis	2	
				2.3.5	Monitoring dan Evaluasi	Inputs	- Dana	Rp.	662.278.000	
						Outputs	- Termonitor dan terevaluasinya sumber benih dan benih yang beredar	Keg	7	
						Outcomes	Tersedianya data monitoring dan evaluasi sumber benih dan benih yang beredar	Dok	7	
						Benefit	Benih yang beredar terjaga kualitas dan kuantitasnya	Kom	5	
						Impacts	Kebutuhan akan benih bermutu dapat terpenuhi	Kom	5	
				2.3.6	Pengujian Mutu Benih	Input	Dana	Rp	100.000.000	
						Output	Terlaksananya Pengujian Mutu Benih	Keg	2	
						Outcomes	Diperolehnya data DNA Benih Bermutu	Kom	2	
						Benefit	Diketahuinya benih bermutu atau tidak secara genetik	Kom	2	
						Impact	Peredaran benih tidak bermutu dapat ditekan	Kom	2	